

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik (Sugiyono, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa (Notoatmodjo, 2022).

Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengukur variabel independen dan dependen secara bersamaan. Pendekatan ini dipilih karena efektif dan efisien dalam mengidentifikasi hubungan antar variabel dalam waktu yang relatif singkat (Notoatmodjo, 2022).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Ciamis tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 667 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan pada tingkat kelas VII, VIII, dan IX. Data jumlah siswa diperoleh dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan tahun 2026, sehingga memiliki tingkat keakuratan yang tinggi sebagai dasar penentuan populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2022).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi diketahui secara pasti, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (667 siswa)

e = tingkat kesalahan (0,05)

$$n = \frac{667}{1+667(0,1^2)} = \frac{667}{1+6,67} = \frac{667}{7,67} = 86,96$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 87 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel melalui dua tahap, yaitu penentuan responden berdasarkan kriteria tertentu (purposive), kemudian dilanjutkan dengan pemilihan secara acak (random) terhadap responden yang memenuhi kriteria tersebut (Sugiyono, 2022).

Jumlah sampel yang telah diperoleh selanjutnya didistributikan secara proporsional ke masing-masing tingkat kelas berdasarkan jumlah populasi pada setiap kelas. Pembagian sampel dilakukan agar setiap tingkat kelas memperoleh kesempatan yang seimbang sebagai responden penelitian.

Adapun distribusi jumlah sampel pada masing-masing tingkat dan kelas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Pembagian Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan $n = \frac{N}{N_{total}} \times n_{total}$	Sampel
1	VII A	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,04$	4 siswa
2	VII B	31	$n = \frac{31}{667} \times 87 = 4,04$	4 siswa
3	VII C	31	$n = \frac{31}{667} \times 87 = 4,04$	4 siswa

No.	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan $n = \frac{N}{N_{total}} \times n_{total}$	Sampel
4	VII D	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
5	VII E	31	$n = \frac{31}{667} \times 87 = 4,04$	4 siswa
6	VII F	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
7	VII G	31	$n = \frac{31}{667} \times 87 = 4,04$	4 siswa
8	VIII A	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	5 siswa
9	VIII B	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
10	VIII C	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
11	VIII D	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
12	VIII E	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
13	VIII F	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
14	VIII G	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
15	IX A	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	5 siswa
16	IX B	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	5 siswa
17	IX C	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa

No.	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan $n = \frac{N}{N_{total}} \times n_{total}$	Sampel
18	IX D	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
19	IX E	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
20	IX F	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
21	IX G	32	$n = \frac{32}{667} \times 87 = 4,17$	4 siswa
Jumlah		667	87 responden	

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria inklusi ialah Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian yang memenuhi syarat untuk dijadikan responden. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 1. Siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 4 Ciamis
 2. Memiliki atau menggunakan *smartphone* secara rutin
 3. Bersedia menjadi responden
 4. Dapat mengakses dan mengisi kuesioner *Google Form*
- b. Kriteria eksklusi merupakan kondisi tertentu yang menyebabkan subjek tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
 1. Siswa yang tidak hadir saat pelaksanaan penelitian
 2. Siswa yang tidak dapat mengakses kuesioner
 3. Siswa yang mengisi kuesioner tidak lengkap

4. Siswa yang mengisi lebih dari satu kali
5. Siswa yang menolak menjadi responden

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2022) merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah Intensitas penggunaan *smartphone*, yaitu tingkat penggunaan *smartphone* oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Konsentrasi belajar siswa, yaitu kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan operasional dari setiap variabel penelitian sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman, pengukuran, maupun analisis (Ummu, 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor	Kategori
Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	Tingkat frekuensi dan durasi penggunaan <i>smartphone</i> oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari	1. Durasi penggunaan 2. Frekuensi penggunaan 3. Tujuan penggunaan (belajar/non-belajar) 4. Tingkat ketergantungan terhadap <i>smartphone</i>	Kuesioner	Ordinal	SS=4 S=3 TS=2 STS=1	Rendah: 13–25 Sedang: 26 –38 Tinggi: 39 - 52
Konsentrasi Belajar	Kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung	1. Fokus perhatian 2. Gangguan perhatian 3. Ketahanan fokus	Kuesioner	Ordinal	SS=4 S=3 TS=2 STS=1	Rendah: 11–21 Sedang: 22 –32 Tinggi: 33 - 44

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Notoatmodjo, 2022).

Pengukuran menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2022). Setiap item pernyataan terdiri dari empat pilihan jawaban dengan skor sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS) = 4
- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Skor total dihitung dengan rumus :

$$\text{Skor Total} = \sum x_1$$

Keterangan:

x_1 = skor pada setiap item pernyataan

Σ = jumlah skor

Berdasarkan jumlah item dan skala yang digunakan, maka diperoleh :

a. Intensitas Penggunaan Smartphone

- Skor minimum = $13 \times 1 = 13$
- Skor maksimum = $13 \times 4 = 52$

$$I = \frac{X_{max} - X_{min}}{k}$$

Keterangan :

I = Interval

Xmax = Skor Maksimum

Xmin = Skor Minimum

K= Jumlah Kategori

$$I = \frac{52-13}{3} = \frac{39}{3} = 13$$

Hasil Kategori:

- Rendah = 13- 25
- Sedang = 26 – 38
- Tinggi = 39 – 52

b. Konsentrasi Belajar

- Skor minimum = 11x1 = 11
- Skor maksimum = 11 x 4 = 44

$$I = \frac{X_{max} - X_{min}}{k}$$

Keterangan :

I = Interval

Xmax = Skor Maksimum

Xmin = Skor Minimum

K= Jumlah Kategori

$$I = \frac{44-11}{3} = \frac{33}{3} = 11$$

Hasil Kategori:

- Rendah = 11 - 21
- Sedang = 22 – 32
- Tinggi = 33 – 44

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian secara sistematis dan sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau responden penelitian (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari siswa SMP Negeri 4 Ciamis sebagai responden melalui pengisian kuesioner menggunakan Google Form. Kuesioner berisi pernyataan mengenai intensitas penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui dokumen yang telah tersedia (Notoatmodjo, 2021).

Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari pihak sekolah berupa jumlah siswa kelas VII, VIII, dan IX, profil sekolah, serta data lain yang mendukung penelitian.

3. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun menggunakan skala *Likert* dan dibagikan secara daring melalui Google Form kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak SMP Negeri 4 Ciamis sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak terkait mengenai waktu pelaksanaan penelitian serta teknis penyebaran kuesioner kepada responden.

Selanjutnya, peneliti menentukan responden sesuai dengan jumlah sampel dan teknik sampling yang telah ditetapkan sebelumnya. Responden yang memenuhi kriteria penelitian kemudian diberikan tautan kuesioner dalam bentuk *Google Form* untuk diisi secara daring.

Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, tata cara pengisian kuesioner, serta jaminan kerahasiaan identitas responden. Peneliti juga menyampaikan bahwa pengisian kuesioner dilakukan secara sukarela dan responden diharapkan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Setelah menerima penjelasan, responden mengisi seluruh pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan intensitas penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar. Data hasil pengisian kuesioner akan tersimpan

secara otomatis melalui *Google Form* dan direkap dalam *Google Spreadsheet*.

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden, kemudian melanjutkan ke tahap pengolahan data dan analisis statistik untuk menjawab tujuan penelitian serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur tersebut tepat dalam mengukur konstruk yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item dengan skor total.

Rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor tiap item pertanyaan

Y = Skor total responden

n = Jumlah responden

r_{xy} = nilai korelasi (validitas item)

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid

Jika r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid

Uji validitas pelaksanaan instrumen penelitian telah dilakukan pada 4 Mei 2026. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa SMP yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian, namun bukan merupakan bagian dari sampel penelitian di SMP Negeri 4 Ciamis. Jumlah responden yang digunakan minimal sebanyak 30 orang, dan pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Dan akan dilakukan di SMP Negeri 3 Ciamis terhadap responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen penelitian apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang tetap dan konsisten.

Menurut Sugiyono (2022), instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha.

Rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

a: koefisien reabilitas (Cronbach's alpha)

k: jumlah item pertanyaan

s_i^2 : varians tiap item

s_t^2 : varians total

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel

Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

H. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengisian kusioner oleh responden selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh akurat, lengkap, dan siap untuk dianalisis. Setelah data diolah, kemudian dilakukan analisis statistik sesuai tujuan penelitian untuk

mengetahui gambaran variabel serta mengetahui gambaran variabel serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Rancangan analisis data dalam penelitian ini meliputi tahap pengolahan data dan analisis data. Tahap pengolahan data dilakukan untuk mempersiapkan data mentah menjadi data yang siap dianalisis, sedangkan tahap analisis data dilakukan untuk menginterpretasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian (Notoatmodjo, 2021).

Berikut ini beberapa kegiatan dalam kegiatan pengolahan data:

a. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan data kembali data yang masuk dari responden untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian jawaban.

Dalam penelitian ini, editing dilakukan dengan memeriksa respon yang masuk melalui Google Form, meliputi kelengkapan identitas responden, kelengkapan jawaban pada variabel intensitas penggunaan *smartphone*, serta jawaban pada variabel konsentrasi belajar. Responden yang mengisi lebih dari satu kali tidak dimasukkan dalam pengolahan data.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode angka pada setiap alternatif jawaban agar memudahkan proses pengolahan data.

Dalam penelitian ini, jawaban pada Google Form diberi kode sebagai berikut

Tabel 3.2 Kode Kusisioner

Jawaban	Kode
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kode tersebut digunakan untuk item pertanyaan mengenai intensitas penggunaan *smartphone* dan konsentrasi belajar.

c. Processing (Data Entry)

Processing atau data entry merupakan proses memasukan data ke dalam program komputer untuk dianalisis. Pada penelitian ini, data dari Google Form diekspor ke Microsoft Excel kemudian dimasukkan ke program SPSS untuk proses analisis statistik.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke komputer untuk mengetahui adanya kesalahan input, data ganda, atau data yang tidak lengkap. Pada penelitian ini, cleaning dilakukan sebelum analisis data menggunakan SPSS.

e. Scoring

Scoring merupakan proses pemberian skor pada setiap jawaban responden sesuai skala penilaian yang digunakan.

Dalam penelitian ini, setiap jawaban responden pada Google Form diberi skor berdasarkan skala Likert. Jumlah skor pada variabel intensitas penggunaan *smartphone* digunakan untuk menentukan kategori rendah, sedang, atau tinggi. Jumlah skor pada variabel konsentrasi belajar digunakan untuk menentukan kategori rendah, sedang, atau tinggi.

f. Tabulating

Tabulating merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel agar mudah dibaca dan dianalisis.

Dalam penelitian ini, data hasil Google Form yang telah diberi kode dan skor kemudian dipindahkan ke program Microsoft Excel atau SPSS untuk disusun dalam tabel distribusi frekuensi, tabel karakteristik responden, tabel intensitas penggunaan *smartphone*, tabel hubungan antar variabel.

Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r_s) serta tingkat signifikansi (p -value).

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, sedangkan apabila nilai signifikansi (p -value) $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap masing-masing variabel secara tunggal dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Menurut (Notoatmodjo, 2021) analisis univariat digunakan untuk mengetahui

distribusi frekuensi, proporsi, rata-rata, maupun persentase dari setiap variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan variabel konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 4 Ciamis. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Analisis univariat pada penelitian ini meliputi:

- a. Karakteristik responden, meliputi usia, jenis kelamin, dan kelas responden.
- b. Variabel intensitas penggunaan *smartphone*, yang dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi.
- c. Variabel konsentrasi belajar siswa, yang dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi.

Pengolahan data analisis univariat dilakukan menggunakan program SPSS, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

3. Analisis Bivariat (Uji Hipotesis)

Analisis bivariat merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menghubungkan antar dua variabel dalam satu penelitian. Pada penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam penelitian intensitas penggunaan *smartphone* sebagai variabel independen dengan konsentrasi belajar siswa sebagai variabel dependen.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman Rank, karena data yang diperoleh berskala ordinal. Menurut Field (2022), uji Spearman digunakan untuk mengukur hubungan antara

dua variabel yang berskala ordinal atau tidak memenuhi asumsi parametrik.

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (p -value) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Selain itu, kekuatan hubungan antar variabel dengan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r), dengan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi

Nilai r	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat lemah
0,20-0,39	Lemah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan uraian analisis data di atas, berikut disajikan ringkasan analisis data dalam bentuk tabel:

Tabel 3.3 Analisis Data

Analisis	Variabel	Metode	Uji Statistik	Skala data	Output	Kriteria
Univariat	Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	Deskriptif	Distribusi frekuensi	Ordinal	Frekuensi, Persentase	-
Univariat	Konsentrasi Belajar Siswa	Deskriptif	Distribusi frekuensi	Ordinal	Frekuensi, Persentase	-
Bivariat	Hubungan Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> dan Konsentrasi Belajar Siswa	Korelasi	Spearman Rank	Ordinal	Koefisien korelasi (rs) dan nilai signifikansi (p-value)	$p < 0,05$ = terdapat hubungan signifikan

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang bertujuan untuk melindungi hak dan kesejahteraan responden. Adapun prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent* (Persetujuan Responden)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk memberikan persetujuan sebelum pengisian kuesioner.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan Data)

Data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. *Beneficence* (Manfaat Penelitian)

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi responden dan pihak sekolah, khususnya dalam mengetahui hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar siswa.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti akan meminta izin kepada pihak sekolah SMP Negeri 4 Ciamis.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ciamis Jln. Tentara Pelajar No.2 Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21-22 Mei 2026 sampai dengan bulan Mei 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian.

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Tahapan kegiatan	Bulan dalam tahun 2026						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1	Penerbitan SK							
2	Pembuatan Proposal							
3	Pendaftaran Seminar							
4	Seminar Proposal							
5	Perbaikan Proposal							
6	Penelitian							

7	Penyusunan Bab IV dan V							
8	Sidang Skripsi							
9	Yudisium							
10	Wisuda							